

ABSTRAK

Nama : Nadya Dwivania
Program Studi : Manajemen & Rekayasa Konstruksi
Judul : Analisis Peranan Manajemen Keselamatan terhadap Organisasi Kontraktor: Proyek Gedung Tinggi di Jakarta dan Tangerang

Industri konstruksi merupakan industri yang unik dan tingkat kompleksitas yang tinggi. Tingginya angka kecelakaan kerja konstruksi menunjukkan bahwa manajemen keselamatan konstruksi belum diterapkan dengan baik. Ada beberapa faktor manajemen keselamatan kerja konstruksi yang memengaruhi kinerja keselamatan. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keselamatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada kontraktor proyek gedung tinggi di Jakarta dan Tangerang. *Relative Importance Index* (RII) digunakan untuk pengolahan data mencari faktor yang paling dominan. Hasil analisis menunjukkan bahwa menyediakan APD merupakan faktor paling penting dalam manajemen keselamatan konstruksi. Temuan penelitian menghasilkan lima faktor terpenting yaitu menyediakan APD (0,932); menyediakan peralatan pendukung K3 (0,929); mengadakan pertemuan K3 (0,929); membuat analisis risiko bahaya pekerjaan (0,929); dan memeriksa kondisi alat berat konstruksi (0,919). Temuan aktivitas penting dapat digunakan kontraktor sebagai pertimbangan untuk membuat *job value*.

Kata kunci: Manajemen keselamatan; proyek gedung tinggi; keselamatan kerja

ABSTRACT

Name : Nadya Dwivania
Study Program : Construction Management & Engineering
Title : Analysis of the Role of Safety Management on Contractor
Organizations: High Building Projects in Jakarta and
Tangerang

Construction is a unique industry with a high level of complexity. The high number of construction work accidents shows that construction safety management has not been implemented properly. There are several construction work safety management factors that affect safety performance. Therefore, this research aimed to determine factors that influencing safety performance. This research used quantitative method by distributing questionnaires to high-rise building project contractor in Jakarta and Tangerang. Relative Importance Index (RII) was used for processing data to find the most important factor. The research findings produced the five most important factors which was providing PPE (0,932); provide HSE supporting equipment (0,929); holding safety meeting (0,929); make a hazard analysis (0,929); and check the condition of construction heavy equipment (0,919). The findings of important activities can be used by contractors as a consideration to make job value.

Keywords: Safety management; high-rise building project; work safety